

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenis penelitian yang digunakan, yakni penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk menemukan serta mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam kajian ini, peneliti menjadi unsur penting sebagai pemegang kunci (kunci instrumen) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴⁰

Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan suatu metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang bersumber dari partisipan serta perilaku yang diamati.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, di mana fokusnya adalah untuk menggambarkan secara mendalam pemecahan masalah yang saat ini terjadi berdasarkan analisis data yang tersedia. Tujuan penelitian deskriptif adalah menghasilkan pencitraan yang terstruktur, faktual, dan tepat mengenai karakteristik dan fenomena

⁴⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007) hal 3.

⁴¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

yang terdapat dalam suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan bagaimana distribusi warisan terjadi di wilayah studi, yang dalam konteks ini adalah Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah geografis di mana eksplorasi akademis dilakukan, bertujuan untuk mempermudah identifikasi serta penegasan geografis yang menjadi fokus penelitian. Pemilihan Desa Balerejo, yang terletak di Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, sebagai tempat studi dikarenakan minimnya penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi topik pembagian harta warisan sebagai hibah dalam konteks hukum Islam.

C. Data dan Sumber Data

Dalam konteks penelitian, data merupakan elemen yang paling mendasar dan signifikan. Data merupakan representasi dari objek yang menjadi fokus pengamatan. Pengertian data ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

a. Data Primer

Data utama yang diperoleh langsung berasal dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah informasi data hasil wawancara dari pihak terkait yaitu tokoh masyarakat di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Selain itu, sebagai referensi bahan hukum primer: bahan hukum yang mengikat, sesuai dengan perumusan masalah.

b. Data Sekunder

Sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian) adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian adalah literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku fikih, buku-buku lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mencari data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Penghimpunan data bertujuan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data sehingga data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan adalah praktik pemerhatian dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tengah diteliti. Proses observasi merupakan suatu tindakan kompleks untuk mengamati peristiwa-peristiwa dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, perasaan, dan kemudian mencatat subjek yang menjadi fokus penelitian.

Dalam studi ini, peneliti turun ke lokasi penelitian secara langsung di Desa Balerejo, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, dengan tujuan untuk melakukan observasi mengenai proses pembagian harta waris di area tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi verbal yang terstruktur antara dua individu, yakni pewawancara yang bertanggung jawab untuk mengajukan serangkaian pertanyaan dengan tujuan tertentu, dan di sisi lain, subjek wawancara yang memberikan tanggapan atau jawaban yang relevan terhadap pertanyaan yang diajukan.⁴² Dalam konteks ini, metodologi yang diadopsi oleh peneliti adalah penggunaan wawancara terstruktur, di mana perumus masalah dan pertanyaan dilakukan secara sistematis oleh pewawancara dengan tujuan mendapatkan data yang relevan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara cermat.

Dalam penerapan metode wawancara, kesanggupan pewawancara dalam membangun relasi yang positif menjadi esensial guna memastikan kerjasama dari pihak informan serta memastikan ketersediaan ruang bagi mereka untuk menyampaikan informasi dengan jujur dan terbuka. Metode interogasi yang diterapkan oleh peneliti adalah pendekatan terstruktur (dalam bentuk tertulis), yang melibatkan pengaturan sebelumnya dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa dialog selama interogasi tetap terfokus dan relevan dengan tujuan yang dimaksud, serta untuk mencegah pembicaraan yang tidak terkendali. Selain itu, pendekatan ini

⁴² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

juga berfungsi sebagai panduan umum dan memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan tambahan seiring berjalannya interogasi.⁴³

Wawancara merupakan sebuah interaksi verbal yang melibatkan pertanyaan dan jawaban antara dua individu atau lebih yang berada dalam posisi fisik yang berhadapan dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Wawancara juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengharapkan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam menjalankan wawancara, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Dikarenakan alasan tersebut, penulis akan melaksanakan interaksi secara langsung dengan pihak yang berperan sebagai tokoh masyarakat, termasuk 1 orang selaku Kepala Desa Balerejo, 1 orang selaku pemuka agama di Desa Balerejo dan 5 orang pelaku masyarakat di Desa Balerejo . Fokus penelitian ini akan terutama ditujukan pada wawasan masyarakat lokal di wilayah Desa Balerejo, Panggungrejo, Kabupaten Blitar.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (tahun tidak disebut), metode dokumentasi merupakan proses pencatatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau karya monumental individu. Menurut Nasution, sumber informasi yang tidak bersifat manusiawi, seperti dokumen, dapat dijadikan sebagai metode pengumpulan data yang relevan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 203.

dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sumber-sumber seperti foto atau bahan statistik termasuk dalam kategori ini.

Dalam penelitian ini, pendekatan metodologi dokumentasi diimplementasikan dengan tujuan memperoleh data berupa rekaman tertulis yang tersedia di wilayah studi, khususnya di Desa Balerejo di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Melalui pendekatan ini, data-data yang diperlukan seperti struktur organisasi desa, populasi penduduk, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya berhasil diperoleh untuk keperluan analisis dan evaluasi dalam penelitian ini. Dokumen ini disusun dengan tujuan memperoleh data-data berupa catatan-catatan yang terdokumentasikan dari sumber-sumber tertentu yang dibutuhkan penulis guna mendapatkan informasi yang belum terjangkau melalui metode wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Proses analisis data merupakan tahapan yang sistematis dalam penelitian, yang melibatkan pencarian, pengorganisasian, deskripsi, dan analisis menyeluruh terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Data yang terkumpul diidentifikasi secara tertentu, kemudian dianalisis melalui pendekatan analisis kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Selanjutnya, data dipilah berdasarkan kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam tahap analisis, data yang diperoleh dari observasi lapangan atau hasil wawancara disajikan terlebih dahulu.

Kemudian, data tersebut dianalisis dengan merujuk pada landasan teoritis yang telah diuraikan pada Bab II.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pembuatan gambaran sistematis dan faktual, serta analisis yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut.:

- a. Proses reduksi data melibatkan sejumlah tahapan yang meliputi seleksi, pengabaian, simplifikasi, penggabungan, serta transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari dokumentasi lapangan.
- b. Penyajian data melibatkan proses pengorganisasian informasi yang rumit ke dalam format yang terstruktur untuk mempermudah pemahaman dan pemilihan informasi yang relevan. Melalui analisis penyajian data, dapat diperoleh wawasan tentang potensi peristiwa yang akan terjadi serta langkah-langkah yang harus diambil selanjutnya, baik itu melalui analisis mendalam maupun tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari interpretasi data tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan adalah proses penting dalam penelitian yang melibatkan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan atau berbagai upaya yang dilakukan untuk menempatkan salinan atau temuan dalam satu set data yang lebih luas. Dengan kata lain, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁴⁴

⁴⁴ Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta.: Karya Ilmu, 1997) hal 14.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan melalui penggunaan Kredibilitas (tingkat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan realitas yang ada dalam konteks penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut. Oleh karena itu, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Pentingnya observasi dan kehadiran peneliti tidak dapat dipungkiri dalam proses pengumpulan data. Observasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan juga melibatkan perpanjangan waktu untuk mencapai peningkatan terhadap tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh.

b. Ketekunan pengamatan

Keuletan dalam mengamati bermaksud untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain untuk lebih memahami dan mendalami terhadap subjek yang sedang diteliti.

c. Triangulasi

Menurut peneliti Sugiyono, triangulasi dalam konteks teknik pengumpulan data merujuk pada pendekatan yang mengintegrasikan berbagai metode dan sumber data yang telah tersedia dalam proses pengumpulan data.

Metode triangulasi merujuk pada pendekatan penelitian di mana peneliti mengadopsi beragam teknik pengumpulan data untuk menggali informasi dari sumber yang sama. Dalam praktiknya, ini melibatkan penerapan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta analisis dokumen secara simultan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Analogi yang relevan adalah sebagai berikut: seperti menyusun puzzle, di mana setiap teknik pengumpulan data adalah potongan puzzle yang berbeda, yang saat digabungkan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam terkait fenomena yang diteliti.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

- a. Sebelum melakukan penelitian lapangan, melibatkan pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Proses ini mencakup penelitian fokus lapangan dan lapangan itu sendiri, sambil menyusun proposal penelitian, berkonsultasi, dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian lapangan mencakup pemahaman latar belakang penelitian, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian melalui wawancara dan pencatatan data.

- c. Tahap berikutnya dalam proses analisis data melibatkan tiga tahap utama, yakni pengorganisasian data, verifikasi keabsahan data, dan pemberian interpretasi terhadap data tersebut..
- d. Tahapan dalam penyusunan laporan melibatkan penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi mengenai hasil penelitian kepada pembimbing, melakukan perbaikan setelah konsultasi, serta mengurus kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.